

STEFANUS MBANA WUNU

by UNITRI Press

Submission date: 26-Dec-2022 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1894916110

File name: STEFANUS_MBANA_WUNU.docx (163.44K)

Word count: 974

Character count: 6296

**REDESAIN KAWASAN WISATA REKREASI AIR PANAS AE OKA DI
KELURAHAN DETUSOKO KABUPATEN ENDE**

SKRIPSI



Oleh :

STEFANUS MBANA WUNU

2014320043

RINGKASAN

3 Pemandian air panas Ae Oka merupakan salah satu tempat rekreasi yang secara administratif terletak di Kecamatan Detusoka Kabupaten Ende Propinsi NTT. Kelurahan Detusoko memiliki beberapa tempat wisata antara lain wisata religi (Gua Maria Lordes), wisata budaya (Mumi) dan lain-lain. Tempat ini juga bersampingan dengan pasar tradisional dan Lokasi ini juga terletak di jalur transportasi antar kota sehingga tempat wisata dan kelurahan ini sangat ramai dikunjungi masyarakat tiap hari. air panas ae oka memiliki nilai estetika yang cukup tinggi di perkuat oleh pemandangan (*view*) lanskap pendukung yang ada di sekitarnya seperti persawahan serta sumber mata air panas serta wisata pengobatan yang dipercaya dapat menyembuhkan beberapa penyakit (*point of interest*). Dari potensi tersebut Pada tahun 2015 pemerintahan kabupaten ende membangun Kawasan tersebut menjadi Kawasan wisata pemandian air panas dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kawasan tersebut. Seiring berjalanya waktu Kawasan tersebut terbengkalai akibat tidak dikelola dengan mengakibatkan fasilitas-fasilitas tidak terawat atau rusak sehingga perlu meredesain ulang kawasan wisata tersebut

dalam mendesain ulang Kawasan wisata tersebut perlu mengidentifikasi potensi dan kendala serta menganalisa kebutuhan pengunjung kemudian menghadirkan rancangan kawasan wisata yang baru dengan memperitmbangkan budaya Ende Lio sebagai konsep dasar sehingga dapat menghasilkan wisata yang mampu memberikan solusi dari beberapa permasalahan serta dapat meningkatkan aspek wisata baik dari visual, estetika maupun edukasi budaya yang dapat meningkatkan wisatawan serta pendapatan daerah.

Kata kunci: Kabupaten Ende, Wisata Air Panas Ae Oka, redesain.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang masih dijaga keutuhannya dan merupakan negara urutan ketiga dalam lima daftar negara paru-paru Dunia di bawah Kongo dan Brasil. Hal itu dapat dimanfaatkan oleh berbagai sektor yakni salah satunya sektor pariwisata. Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian baik masyarakat bahkan negara Indonesia sendiri. Kebijakan pemerintah difokuskan pada upaya pengembangan aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas guna mendukung program meningkatkan aspek pariwisata. Selain itu diharapkan tiap-tiap daerah lebih fokus pada peningkatan pariwisata sehingga sinergi dengan pemerintahan pusat yakni kementerian pariwisata.

Usaha menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung dengan UU No.9 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa “Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat”.

Indonesia terkenal dengan fenomena alam yang unik yang dapat dimanfaatkan sebagai sektor wisata seperti keindahan alam pantai, danau, gunung, air terjun, dan banyak pula fenomena-fenomena yang belum terekspos serta terdapat pula wisata buatan yang tidak kalah menariknya. Wisata buatan berupa *water park*, taman kebun binatang, serta wisata pemandian air panas. Di Indonesia sendiri, wisata pemandian air panas kurang begitu terkenal dan belum dikembangkan secara optimal, padahal wisata ini memiliki potensi. Seperti pemandian air panas Ae Oka yang terletak di kelurahan detusoko kabupaten ende flores NTT.

Pemandian air panas Ae Oka merupakan salah satu tempat rekreasi yang secara administratif terletak di Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende Propinsi NTT. pemandian air panas Ae Oka selain dikenal dengan keindahan alam pendukung yang ada di sekelilingnya terdapat juga salah satu wisata pengobatan yang dipercaya dapat menyembuhkan beberapa penyakit sehingga tempat pemandian ini banyak diminati serta dikunjungi wisatawan baik asing maupun lokal. Selain itu di kelurahan ini juga memiliki beberapa tempat wisata antara lain wisata religi (Gua Maria Lourdes), wisata budaya (Mumi) dan lain-lain. Tempat ini juga berdampingan dengan pasar tradisional dan Lokasi ini juga terletak di jalur transportasi antar kota sehingga tempat wisata dan kelurahan ini sangat ramai dikunjungi masyarakat hampir tiap hari.

air panas ae oka memiliki nilai estetika yang cukup tinggi, di perkuat oleh pemandangan (*view*) lanskap pendukung yang ada di sekitarnya seperti persawahan serta sumber mata air panas (*point of interest*). Namun tempat ini belum dikelola dengan baik dan belum memenuhi standar wisata sehingga perlu meredesain ulang kawasan wisata tersebut.

7

2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian pada latar belakang terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kawasan wisata pemandian air panas Ae Oka belum dikelola secara optimal.
 - b. Fasilitas-fasilitas pada Kawasan belum sesuai standar wisata yang memenuhi kebutuhan pengunjung serta terdapat beberapa fasilitas dengan kondisi rusak.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis potensi dan kendala serta kebutuhan pengunjung pada kawasan wisata pemandian air panas Ae Oka ?
2. Bagaimana meredesain wisata pemandian air panas Ae Oka dengan mempertimbangkan potensi yang ada agar mampu memfasilitasi kebutuhan pengunjung ?

4. TUJUAN

1. Mengidentifikasi dan Menganalisis Potensi dan Kendala
2. mengidentifikasi kebutuhan Pengunjung di kawasan wisata pemandian air panas Ae Oka.
3. Redesain Kawasan wisata air panas ae oka dengan mempertimbangkan budaya ende lio sebagai konsep desain
4. Memanfaatkan potensi yang ada di sekitar tapak sebagai aspek pendukung dari segi keindahan visual.

5. Manfaat penelitian

A. Bagi pengelola

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaan perencanaan dan perancangan lanskap pada kawasan pemandian air panas Ae Oka

B. bagi instansi pendidikan dan peneliti

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang mengarah pada kesempurnaan atau pengembangannya, khusus di bidang arsitektur lanskap.

C. Bagi masyarakat

Keberadaan wisata sangat menguntungkan terutama bagi masyarakat yang bermukim di sekitar lokasi tersebut, karena keberadaan wisata tersebut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi.

D. Bagi Program Studi Arsitektur Lanskap dan Fakultas Pertanian

1. Menciptakan calon arsitek handal yang kreatif, inovatif dan jujur serta mampu bersaing dalam dunia kerja.
2. Sebagai objek penerapan kurikulum.
3. Mengevaluasi kesesuaian serta memberi masukan terkait kurikulum yang telah diterapkan
4. Menjadi sarana pengenalan instansi pendidikan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang khususnya Program Studi Arsitektur Lanskap kepada lembaga ataupun instansi yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

E. Bagi Perusahaan atau instansi terkait.

1. Memanfaatkan sumber daya alam yang potensial.
2. Menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara instansi dengan Universitas Tribhuwana Tunggadewi.
3. Menjadi sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan yang ada di Universitas Tribhuwana Tunggadewi.

STEFANUS MBANA WUNU

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.dinamika.ac.id Internet Source	5%
2	www.scribd.com Internet Source	5%
3	www.zonalinenews.com Internet Source	3%
4	docplayer.info Internet Source	3%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uksw.edu Internet Source	1%
8	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
9	badriyadi.wordpress.com Internet Source	1%

10

blogfam.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On